

Implementasi Media Evaluasi Pembelajaran Quizizz untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS pada Siswa Kelas VI SD

Muryani ✉, Universitas PGRI Madiun

Vivi Rulviana, Universitas PGRI Madiun

Raras Setyo Retno, Universitas PGRI Madiun

✉ muryani_2202101257@mhs.unipma.ac.id

Abstract: *The background to this research is the finding of low learning outcomes for class VI science and science subjects at SDN Banjarejo 3, Ngariboyo District, Magetan Regency. Based on findings in the field, it is known that the majority of students have not achieved satisfactory results. The aim of this research is to improve the learning outcomes of class VI students at SDN Banjarejo 3 in the science and sciences subject through the learning evaluation media Quizizz. This research method is PTK (Classroom Action Research) or Classroom Action Research which uses the Kurt Lewin model with 2 cycles. Each cycle consists of 4 steps, namely planning, acting, observing and reflecting. The results of this research show that there has been an increase in the learning outcomes of class VI students in science and science subjects at SDN Banjarejo 3.*

Keywords: *evaluation, media, quizizz*

Abstrak: Latar belakang penelitian ini adalah adanya temuan rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPAS kelas VI SDN Banjarejo 3, Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan. Berdasarkan temuan di lapangan diketahui bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai hasil yang memuaskan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI SDN Banjarejo 3 pada mata pelajaran IPAS melalui media evaluasi pembelajaran quizizz. Metode penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) atau Classroom Action Research yang menggunakan model kurt lewin dengan 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 langkah yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VI mata pelajaran IPAS di SDN Banjarejo 3.

Kata kunci: *evaluasi, media, quizizz*



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kegiatan yang sudah diwajibkan di negara kita. Dalam dunia Pendidikan terjadi kegiatan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik guna menciptakan perubahan menjadi lebih baik. Tujuan dari Pendidikan tentu saja melahirkan siswa yang cerdas, aktif dan juga kreatif. Dari tujuan itu maka tidak terlepas dari peran seorang guru yang harus merealisasikan dalam kehidupan nyata.

Dalam era perkembangan zaman yang teramat pesat ini, kita sebagai pendidik dituntut untuk terus kreatif dalam menciptakan kegiatan pembelajaran. Perkembangan teknologi yang sudah diikuti oleh segala kalangan baik tua maupun muda tidak menutup kemungkinan juga para siswa, maka kita harus memanfaatkan keadaan ini dengan cara positif. Kegiatan positif yang bisa kita lakukan adalah dengan mengikutsertakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Minat yang besar akan kecanggihan teknologi terkadang membuat siswa menyalahgunakan kemanafaatannya. Sebagai guru sudah seharusnya kita mengarahkan peserta didik agar lebih bijak dalam penggunaan teknologi.

Selain menciptakan proses pembelajaran yang kreatif tentunya pendidik juga harus memikirkan hasil akhir atau nilai yang diperoleh oleh peserta didiknya. Jadi media evaluasi juga sangat penting untuk ditingkatkan. Apalagi dalam soal Sejarah atau IPAS Dimana siswa harus memahami banyak bacaan, cerita, hingga tanggal-tanggal penting dalam Sejarah. Jika guru tidak berinovasi dalam kelasnya maka siswa bisa bosan sehingga hasil akhir dari siswa kurang memuaskan.

Semangat belajar yang kurang oleh siswa, tentu mempengaruhi hasil belajarnya. Hasil belajar yang kurang maksimal inilah yang akan menjadi topik pembahasan dari penelitian ini. Pendidik yang kreatif tentu mengetahui solusi dari permasalahan yang terjadi di kelas. Salah satu upayanya adalah dengan penggunaan media yang menarik. Media adalah sarana yang bisa digunakan untuk menyampaikan pembelajaran dengan lebih menyenangkan.

Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan salah satu perkembangan teknologi dalam kegiatan evaluasi pembelajaran yaitu *quizizz*. *Quizizz* adalah web yang menyediakan Kumpulan soal dari berbagai mata Pelajaran di semua tingkatan, salah satunya adalah materi IPAS pada kelas VI. Selain tampilannya yang menarik dalam *quizizz* ini Ketika setiap siswa menjawab satu soal maka akan langsung ada hasil jawaban yang benar. Ketika jawaban benar maka akan ada suara apresiasi, sedangkan jika ada jawaban yang salah maka juga ada kalimat motivasi. Timer dan rangking juga tersedia, sehingga siswa termotivasi untuk berfikir kritis dalam menjawab soal yang ada. Dengan ini diharapkan siswa lebih termotivasi dan semangatnya meningkat dalam menjawab rangkaian pertanyaan yang ada. Sehingga hasil belajar mereka kian meningkat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti didapatkan hasil bahwa di kelas VI SDN Banjarejo 3 hasil belajar IPAS masih rendah hal tersebut disebabkan karena minimnya semangat siswa dalam mengerjakan soal-soal evaluasi, maka dari itu sebagai pendidik berinovasi untuk menemukan cara mengerjakan evaluasi yang lebih menarik dan juga menyenangkan yaitu menggunakan media evaluasi *quizizz*.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dimana dalam menganalisa data menggunakan pengukuran yang menyajikan data hasil penelitian berupa angka. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan dengan daur berulang atau siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan dan refleksi. Jumlah siklus pembelajaran ditentukan oleh Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

(KKTP). Siklus akan berlanjut apabila peserta didik belum mencapai KKTP, dan siklus akan berhenti apabila peserta didik sudah mencapai KKTP.

Perencanaan penelitian mencakup kegiatan yang tertuang dalam penyusunan modul ajar, penggunaan media, model pembelajaran serta teknik pelaksanaannya. Pelaksanaan penelitian merupakan penerapan dari modul ajar yang telah dibuat. Bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan/observasi terhadap perilaku selama pembelajaran berlangsung baik itu guru maupun peserta didik. Pelaksanaan observasi berpedoman pada instrumen pengamatan/observasi.

Refleksi merupakan tahap akhir dari setiap siklus. Pada tahap ini, peneliti (guru) dan pengamat (rekan sejawat) membahas mengenai data yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran. Apabila diperoleh data dan catatan mengenai kekurangan selama proses pembelajaran, maka pada tahap tersebut dilakukan perencanaan ulang sehingga perencanaan baru siap untuk diterapkan pada siklus berikutnya.

Subyek penelitian ini dilaksanakan di kelas VI pada mata pelajaran IPAS. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Iyang berjumlah 8 orang yang terdiri dari 7 peserta didik laki-laki dan 1 peserta didik perempuan. Selain melakukan penelitian kepada peserta didik, terdapat 1 orang pengamat/observer yang juga melakukan penelitian pada guru. Guru sebagai subyek penelitian adalah peneliti sendiri.

Lokasi penelitian terletak di desa Banjarejo RT 12 RW 03 kecamatan Ngariboyo Magetan. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di sekolah ini adalah kemauan guru untuk mengembangkan pengetahuannya mengenai media evaluasi pembelajaran. Selain itu aktifitas belajar peserta didik menggunakan model bermain peran belum familiar karena selama ini model pembelajaran yang dilakukan adalah ceramah dan diskusi.

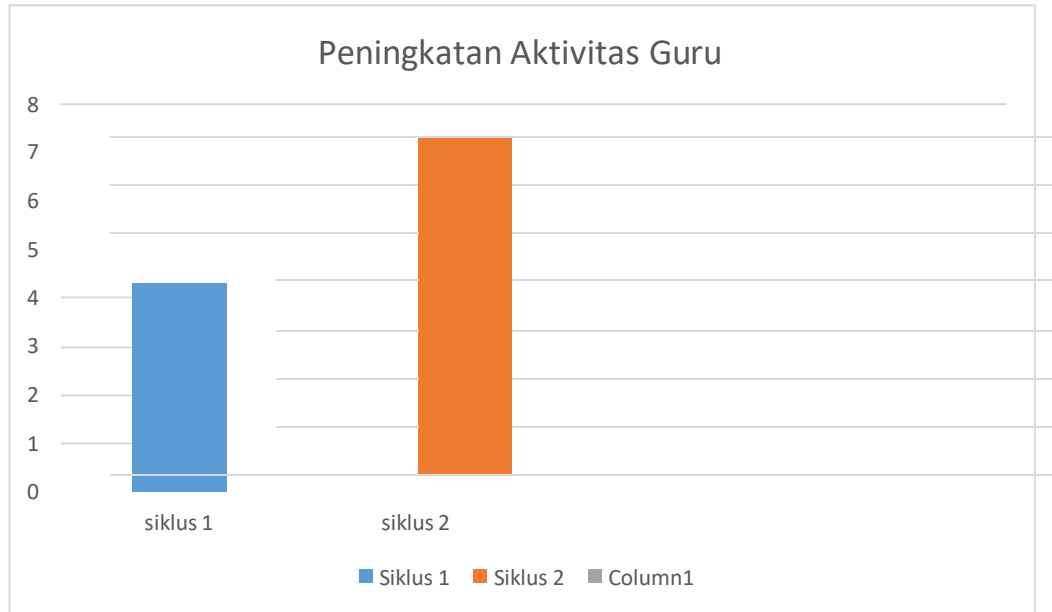
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret 2024. Untuk pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah: pengamatan/observasi untuk mengetahui aktifitas guru maupun peserta didik, dan tes untuk mengukur kemampuan siswa. Tes dilakukan selama evaluasi pembelajaran berlangsung dengan cara siswa mengerjakan pertanyaan berdasarkan media quizizz yang telah disiapkan oleh guru.

Pengamatan/observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas guru dan peserta didik selama evaluasi pembelajaran. Guru kelas bertindak sebagai peneliti yang akan diamati/diobservasi oleh guru lain (rekan sejawat). Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan guru dan peserta didik menggunakan media quizizz. Aktifitas mengetahui kegiatan guru dan peserta didik. Peserta didik diamati oleh guru dan pengamat, sedangkan aktifitas guru dilakukan oleh pengamat (rekan sejawat). Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 siklus penelitian. Pada akhir siklus dilaksanakan tes untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini dikatakan berhasil jika hasil nilai tes peserta didik di atas KKTP 75 dan rata-rata hasil belajar seluruh peserta didik mencapai 75%.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian mengenai implementasi media evaluasi pembelajaran quizizz pada mata pelajaran IPAS diuraikan dalam siklus siklus pembelajaran yang dilakukan dalam evaluasi pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan mulai dari siklus 1 sampai ke siklus 2. Dari deskripsi data hasil penelitian disajikan data sebagai berikut.

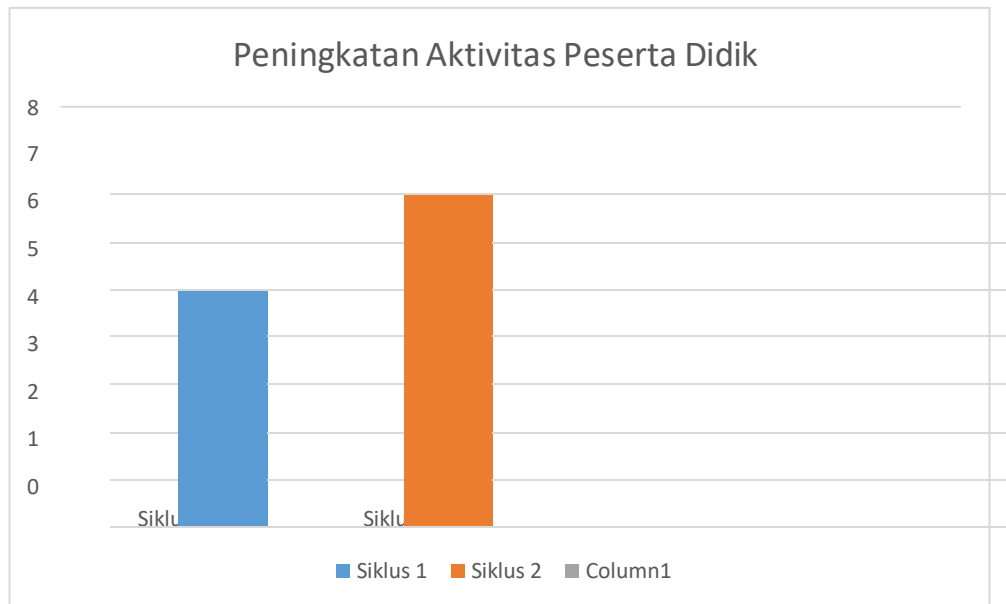
1. Aktivitas Guru



Gambar 1 Diagram Peningkatan Aktivitas Guru pada siklus 1 dan siklus 2

Berdasarkan gambar 1 tersebut diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus 1 adalah 42% dan pada siklus 2 adalah 70%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Aktivitas guru yang dominan adalah menyampaikan pendahuluan atau apersepsi, menjelaskan materi pembelajaran, membimbing melaksanakan evaluasi, dan mengontrol aktivitas peserta didik.

2. Aktivitas Peserta Didik



Gambar 2 Diagram Peningkatan Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan gambar 2 tersebut diketahui bahwa aktivitas peserta didik pada siklus 1 mencapai 50% sedangkan aktivitas peserta didik pada siklus 2 adalah 70%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta didik sebesar 20% dari siklus 1 ke siklus 2.

3. Hasil Tes Tulis Pada Setiap Siklus



Gambar 2 Diagram Peningkatan Ketercapaian Pembelajaran Peserta Didik

Berdasarkan gambar 3 diagram diatas diketahui bahwa ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada siklus 1 sebesar 55%, sedangkan ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) siklus 2 mencapai 85%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan KKTP dari siklus 1 ke siklus 2. Peningkatan tersebut membuktikan adanya keberhasilan evaluasi pembelajaran menggunakan media evaluasi pembelajaran quizizz. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata seluruh peserta didik telah mencapai KKTP dengan presentase 85% dari jumlah total peserta didik.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada penerapan media evaluasi quizizz pada mata pelajaran IPAS kelas VI SDN Banjarejo 3 Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) Penerapan media evaluasi quizizz pada mata pelajaran IPAS terbukti dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan aktivitas guru pada siklus I dengan persentase ketercapaian tujuan pembelajaran 42% sedangkan pada siklus II persentase ketercapaian tujuan pembelajaran meningkat menjadi 70%
- 2) Penerapan media evaluasi quizizz pada mata pelajaran IPAS terbukti dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 50% sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan aktifitas siswa sebesar 70%
- 3) Penerapan media evaluasi quizizz pada mata pelajaran IPAS terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari peningkatan setiap siklus. Pada siklus I prestasi belajar siswa menunjukkan

persentase ketuntasan 55% meningkat pada siklus II dengan persentase ketuntasan 85%.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alexie, S. (2019). *The business of fancydancing: Stories and poems*. Brooklyn, NY: Hang Loose Press.
2. American Psychiatric Association. (2019). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.
3. Booth-LaForce, C., & Kerns, K. A. (2014). Child-parent attachment relationships, peer relationships, and peer-group functioning. In K. H. Rubin, W. M. Bukowski, & B. Laursen (Eds.), *Handbook of peer interactions, relationships, and groups* (pp. 490-507). New York, NY: Guilford Press.
4. Keller, T. E., Cusick, G. R., & Courtney, M. E. (2015). Approaching the transition to adulthood: Distinctive profiles of adolescents aging out of the child welfare system. *Social Services Review*, 81, 453- 484.
5. Koo, D. J., Chitwoode, D. D., & Sanchez, J. (2018). Violent victimization and the routine activities/lifestyle of active drug users. *Journal of Drug Issues*, 38, 1105-1137. Retrieved from <http://www2.criminology.fsu.edu/~jdi/>
6. Senior, B., & Swailes, S. (2017). Inside management teams: Developing a teamwork survey instrument. *British Journal of Management*, 18, 138-153. doi:10.1111/j.1467-8551.2006.00507.x
7. Shyyan, V., Thurlow, M., & Liu, K. (2015). *Student perceptions of instructional strategies: Voices of English language learners with disabilities*. Minneapolis, MN: National Center on Educational Outcomes, University of Minnesota. Retrieved from the ERIC database.(ED495903)
8. Williams, J. H. (2019). Employee engagement: Improving participation in safety. *Professional Safety*, 53(12), 40-45.
9. Wolchik, S. A., West, S. G., Sandler, I. N., Tein, J.-Y., Coatsworth, D., Lengua, L.,...Griffin, W. A. (2016). An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child programs for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 68, 843-856.